

Analisa konsep perencanaan produksi dalam sistem SAP R/3 sebagai alternatif terhadap kondisi yang ada dan kondisi yang direncanakan di PT X

Yulie Kartika Sari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20240746&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

PT. X merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur alat berat, memiliki visi untuk menjadi perusahaan manufaktur kelas dunia. Dalam menyongsong era globalisasi PT. X dihadapi oleh persaingan pasar yang semakin kompetitif, karenanya PT.X merasakan perlunya pengembangan segmen produksi yang semula berorientasi pada produk (product oriented) menjadi segmen produksi yang berorientasi pada konsumen (customer oriented) untuk merebut calon pelanggan.

Usaha PT. X dalam pengembangan produksi ini adalah dengan menawarkan produk dalam berbagai pilihan, dimana konsumen diberi keleluasaan untuk memilih sendiri spesifikasi produk yang akan dibelinya, serta mempercepat waktu pengiriman (delivery time) produk ke tangan konsumen. Di sisi lain pengembangan produksi ini mengakibatkan meningkatnya kompleksitas pada proses perencanaan produksi.

Sejauh ini PT. X telah menyusun suatu konsep perencanaan produksi untuk dapat memenuhi kondisi-kondisi tersebut. Namun ditemukan adanya kekurangan-kekurangan dalam konsep tersebut yang menyebabkan proses perencanaan produksi menjadi kurang efisien. Hal inilah yang menjadi alasan diterapkannya teknologi informasi SAP R/3 dalam proses perencanaan produksi pada PT. X.

Sistem SAP R/3 adalah suatu sistem informasi yang bersifat terbuka (open system) dan terintegrasi penuh dengan seluruh bagian perusahaan, serta memiliki kemampuan otomatisasi yang sangat tinggi. Melihat besarnya peran perencanaan produksi terhadap pelaksanaan proses produksi, maka skripsi ini berusaha memberikan suatu alternatif penerapan sistem SAP R/3 dalam proses perencanaan produksi untuk menghapus segala kekurangan yang ada dan memberikan kelebihan lain agar didapatkan kemudahan, kelancaran, serta keakuratan dalam proses perencanaan produksi, demi tercapainya perencanaan produksi dengan tingkat efisiensi yang lebih maksimal.